



TATA TAPAK KEMAH

A. Kriteria Area Perkemahan yang baik

Untuk menentukan area perkemahan yang baik, harus diperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tempatnya fekat dengan sumber air tetapi tidak terlalu dekat karena akan menimbulkan potensi terseret banjir bandang
2. Tidak berada pada daerah yang dijadikan sebagai jalan lalu lalang binatang buas
3. Tidak berada pada daerah yang memiliki kemiringan curam karena akan berpotensi longsor.
4. Tidak berada di bawah pohon yang lapuk atau tebing yang rapuh
5. Perhatikan arah angin jika terdapat angin yang cukup kencang.

B. Jenis-jenis Tenda

Berikut ini adalah jenis-jenis tenda beserta kegunaannya

1. Tenda Ridge/ prisma/ regu

Tenda ini adalah tenda standar yang biasanya digunakan dalam perkemahan pramuka. Tenda ini memiliki ukuran dan kapasitas yang bervariasi. Mulai dari 5-10 orang. Tenda ini harus didirikan menggunakan tiang (yang biasanya terpisah) dan tali serta pasak.



2. Tenda dome (kubah)



Tenda dome merupakan tenda praktis yang di dalamnya sudah disediakan frame sebagai tiang panyangga. Tenda dome merupakan tenda yang sangat ringan sehingga bisa masuk ke dalam tas. Tenda dome bisa dipasang walau tidak menggunakan pasak. biasanya tenda dome digunakan untuk kegiatan pendakian.



3. Tenda Pleton/ barak

Tenda ini biasanya dalam kegiatan perkemahan digunakan sebagai tenda induk. Karena kapasitasnya yang cukup besar yakni 15-30 bahkan 50 orang. Namun tenda ini akan sangat dibawa ke mana-mana karena cukup berat. Ditambah dengan rangka yang terbuat dari besi. Tenda barak umumnya memiliki 2-8 tiang utama dan 15-36 tiang samping yang semuanya terbuat dari besi. Selain itu, untuk mendirikan tenda barak dibutuhkan minimal 3 orang (dihitung dari banyaknya tiang utama).



4. Tenda darurat/ bivoac

Tenda darurat ini ada yang terbuat dari alam (dengan memanfaatkan goa ataupun bahan-bahan alam) dan bisa juga dibuat dengan menggunakan jas hujan atau flysheet. Tenda darurat ini sifatnya hanya sementara dan sangat



cocok bila digunakan dalam kegiatan safari camp (perkemahan tidak menetap)



C. Komenon tapak kemah

Suatu tapak kemah yang ideal seharusnya memiliki komponen sebagai berikut:

1. Tenda utama seabgai tempat tidur dan tempat peyimpanan barang pribadi
2. Tenda dapur dan perlengkapannya sebagai tempat memasak dan menyimpan bahan makanan
3. Ruang tamu
4. Buku tamu untuk tempat pengunjung
5. Buku SKU/sesuai dengan tingkatan
6. Gapura sebagai identitas dan wujud kreatifitas peserta perkemahan
7. Papan nama peserta segabai pengenalan identitas penghuni tapak kemah tersebut
8. Bendera, untuk menunjukkan identitas organisasi atau negara asal
9. Bendera Sangga/ Regu
10. Bendera Tunas
11. Bendera Wosm
12. Bendera Sako Maarif NU
13. Pagar, sebagai batas area tapak kemah dengan tapak kemah lainnya
14. Rak sepatu dan sandal, untuk menjaga kerapian tapak kemah agar tetap terlihat rapi tanpa sepatu yang berserakan
15. Rak piring



16. Jemuran, untuk mengeringkan baju yang basah karena hujan ataupun karena keringat
17. Peralatan kebersihan, cikrak, sapu
18. Tempat sampah polibac
19. Peralatan P3K secara umum
20. Perlengkapan obat pribadi
21. Perlengkapan keamanan, kantong
22. Perlengkapan sanitasi / karya yang memadai
23. Ukuran tapak kemah minimal 5x7 m maksimal 5x8 m